

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian asosiatif deskriptif kuantitatif untuk mengetahui hubungan antara Current Ratio dengan Net Profit Margin. Sugiyono (2008) mengatakan penelitian asosiatif deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (dependen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel lain". Creswell (2012) juga menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif mewajibkan seorang peneliti untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel yang lainnya.

Dari penjelasan tersebut dikatakan bahwa Penelitian deskriptif kuantitatif dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan variabel lainnya tanpa harus melakukan perbandingan dan menjelaskan pengaruh bagaimana variabel tersebut saling mempengaruhi. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai antar variabel tanpa harus melakukan perbandingan dan peneliti menggunakan beberapa metode pengujian yang nanti hasilnya akan digunakan untuk menjelaskan pengaruh antar satu variabel dengan variabel lainnya.

Pada penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif dimana digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sample pada umumnya dilakukan secara random (Ghozali, 2016). Pengumpulan data juga biasanya menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat

kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan serta data yang digunakan bersifat sekunder dengan tujuan membuktikan (Danang, 2013).

Dikatakan bahwa metode kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi dan sampel dimana hal tersebut dipilih secara random dengan memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik pengambilan sampel lalu data yang telah di kumpulkan dapat dianalisis dengan menggunakan instrument penelitian yang digunakan untuk uji hipotesis. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan alat penelitian dan analisis data.

### **3.2 Objek Penelitian**

Adapun objek penelitian yang dipilih oleh peneliti ini adalah variabel independen berupa current ratio dan net profit margin sebagai variabel (x) terhadap variabel dependen yaitu harga saham perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2020 sebagai variabel (y).

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Sugiarto (2017 : 87) berpendapat data sekunder merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber melainkan dari pihak ketiga. Sugiyono (2008:402) mengatakan bahwa data sekunder ialah sumber data yang tidak secara langsung diberikan kepada pengumpul data”. Dapat disimpulkan bahwasannya data sekunder adalah data yang dapat diakses melalui perantara yang berperan sebagai

penghubung penulis atau peneliti dengan pihak pertama yaitu pemilik utama dokumen. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data laporan keuangan dari bursa efek Indonesia BEI.

### **3.3.2 Sumber Data**

Sumber data penelitian yang dapatkan peneliti bersumber dari Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui IDX atau Indonesia Stock dan IDN Financial. Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan untuk masing-masing perusahaan yang bekerja di bidang food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

## **3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek maupun subjek penelitian. Peneliti menentukan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai populasi untuk di jadikan bahan dalam penelitian ini. Perusahaan Manufaktur dengan subsector Food and Beverage dipilih menjadi populasi pada penelitian ini. Seluruh populasi penelitian diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2018-2020 yang berjumlah 34 perusahaan.

### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan teknik purposive sample dimana, penentuan syarat dan kriteria yang di tentukan oleh peneliti.

Berikut beberapa kriterianya adalah :

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam subsektor food and beverage periode 2018-2020.
- b. Perusahaan yang memiliki data variabel lengkap selama periode penelitian.
- c. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2018-2020.

Dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan, Peneliti dapat menarik sampel di perusahaan manufaktur food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020.

Berikut hasil pengambilan sampel berdasarkan kriteria di atas, adalah :

**Tabel 3. 1 Pengambilan Sampling**

<b>NO</b>	<b>KRITERIA SAMPEL</b>	<b>JUMLAH PERUSAHAAN</b>
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam subsektor food and beverage periode 2018-2020	34
2	Perusahaan yang tidak memiliki data variabel lengkap selama periode penelitian.	(5)
3	Perusahaan manufaktur tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2018-2020	(2)
<b>Jumlah Sampel Terpilih</b>		<b>27</b>
<b>Total Sampel 27 x 3 Tahun</b>		<b>81</b>

*Tabel 3.1 Data diolah peneliti 2022*

Berdasarkan tabel 3.1 saham perusahaan terpilih berjumlah 34 emiten dengan jumlah sampel terpilih 27 emiten dan selama tiga tahun berturut turut

menyediakan laporan lengkap yang sesuai dengan data penelitian yang dibutuhkan pada periode 2018-2020 sehingga terdapat total 81 sampel.

### **3.4.3 Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti mengambil sampel dengan teknik purposive sample dimana, penentuan syarat dan kriteria yang di tentukan oleh peneliti. Dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan maka peneliti dapat menarik sampel di perusahaan manufaktur food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020.

Peneliti juga menggunakan metode penelitian lapangan dimana pengumpulan data di lakukan dengan mencari catatan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia dan memanfaatkan media internet sebagai pencarian informasi tambahan mengenai data-data dan hasil penelitian sejenis pada perusahaan food and beverage sesuai dengan periode yang sudah ditentukan.

## **3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional**

### **3.5.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai jenis tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian dibagi menjadi dua macam yaitu variabel terikat (dependen) dan varibel varibel bebas (independen). Dalam penelitian ini variabel terikat atau dependennya adalah Harga Saham biasanya dinotasikan menjadi (y). Sementara Variabel Bebas atau independen pada penelitian ini adalah Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin

(NPM) dimana current ratio dinotasikan menjadi ( $x_1$ ). dan Net Profit Margin dinotasikan menjadi ( $x_2$ ).

### 3.5.2 Definisi Konseptual

Definisi Konseptual Azwar (2007) mengatakan susunan konsep yang dianggap sebagai definisi yang masih berupa konsep dan maknanya masih sangat abstrak meskipun secara intuitif masih dapat di pahami maksudnya. Effendi (1995) juga menjelaskan bahwa keharusan dalam memahami sebuah konsep yang akan digunakan sehingga dapat dengan memudahkan peneliti dalam mengoperasikan konsep tersebut.

Disimpulkan bahwa definisi konseptual adalah rangkaian sebuah konsep yang harus dipahami maksud dan maknanya supaya dapat memudahkan peneliti dalam menjalankan proses konsep tersebut.

Adapun definisi konseptual yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

#### a. Current Ratio

Kasmir (2016) mengatakan Curret Ratio atau Rasio Lancar adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. Sawir (2009) berpendapat “Nilai current ratio yang tinggi akan berpengaruh terhadap meningkatnya harga saham”

Disimpulkan bahwa current rasio adalah rasio lancar yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya. Semakin tinggi nilai current ratio menandakan bahwa posisi finansial perusahaan semakin kuat sehingga dapat menarik para investor dan meningkatkan harga saham.

#### b. Net Profit Margin

Brigham (2013) Net Profit Margin digunakan untuk mengukur besarnya laba bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualannya.

Hal ini juga sependapat dengan Hanafi (2012) mengatakan Net profit margin adalah rasio untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

Disimpulkan bahwa Net profit margin digunakan untuk mengukur laba bersih perusahaan sehingga dapat mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. Nilai Net profit margin menjadi sebuah indikator yang dapat mengatakan seberapa efektifnya suatu perusahaan dalam mengendalikan biaya. Semakin tinggi NPM maka semakin efektif perusahaan dalam mengubah pendapatan menjadi laba.

#### c. Harga Saham.

Zannati (2021) mengatakan harga saham didefinisikan sebagai harga pada pasar riil atau merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupnya. Jogiyanto (2008:167) berpendapat harga saham adalah harga pada suatu saham yang terjadi dipasar bursa yang ditentukan oleh pelaku saham dan ditentukan tergantung dengan permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Disimpulkan bahwa harga saham menjadi salah satu faktor terpenting yang harus diperhatikan oleh seorang investor saat melakukan investasi karena harga saham menunjukkan keunggulan atau prestasi sebuah emiten atau perusahaan.

Harga saham dapat berubah naik atau turun dalam waktu cepat hal ini juga terjadi karena adanya proses aktivitas permintaan dan penawaran yang dilakukan antara investor dengan penjual saham.

### 3.5.3 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah penentuan sifat yang dipelajari sehingga dapat menjadi variabel yang dapat di ukur. Pengertian variabel (yang dikatakan dalam definisi konsep) juga secara operasional, praktik secara nyata dalam lingkup objek penelitian yang ingin diteliti. Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti dapat mengambil keputusan bahwa variabel yang akan di ambil untuk penelitian ini yaitu variabel bebas dan terikat.

#### a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan adanya suatu variabel dependen yang terikat. Variabel bebas biasanya di notasikan dengan X. Pada penelitian ini terdapat dua variabel terikat yaitu :

1. Current Ratio (CR) yang dinotasikan menjadi  $x_1$  merupakan rasio likuiditas yang berfungsi untuk mengukur seberapa jauh asset lancar pada suatu perusahaan sehingga mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Perhitungan current ratio dapat dilakukan dengan total aktiva lancar di bagi dengan total kewajiban lancar atau biasa disebut dengan utang lancar. Adapun penghitungan current ratio menggunakan skala ratio dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$

2. Net Profit Margin (NPM) yang dinotasikan menjadi  $x_2$  termasuk dalam rasio profitabilitas yang berfungsi untuk mengetahui tingkat keuntungan

perusahaan dari hasil penjualan atau pendapatan yang diperoleh dengan menghitung antara laba bersih setelah pajak dibagi dengan total penjualan. Adapun penghitungan net profit margin menggunakan skala ratio dengan rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

### **b. Variabel Terikat**

Variabel terikat menjadi salah satu fokus utama yang perlu di perhatikan pada penelitian ini terutama untuk peneliti. Tujuan penelitian ini adalah supaya dapat lebih mudah dalam memahami dan mendeskripsikan variabel yang terkait atau dapat menjelaskan dan memprediksi variabilitasnya .

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Harga Saham sebagai variabel terikatnya dan dapat dinotasikan sebagai (Y). Harga saham adalah data yang dipakai oleh peneliti dengan menggunakan penutupan harga setiap akhir tahun per tanggal 31 Desember dengan menggunakan nominal atau dengan satuan rupiah selama 3 tahun berturut-turut yaitu pada tahun 2018, 2019, dan 2020. Skala pengukuran variabel harga saham adalah skala rasio dimana skala interval yang memiliki nilai dasar atau based value yang tidak dapat di rubah.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipakai untuk mengumpulkan data penelitian dengan melakukan pengukuran.

Pada penelitian kuantitatif ini instrument penelitian biasa berhubungan dengan validitas dan reabilitas. Berikut adalah tabel pengukuran pada penelitian ini :

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Instrumen	Indikator	Skala
1	Current Ratio (CR)	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$	- Aset Lancar - Utang Lancar	Ratio
2	Net Profit Margin (NPM)	$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$	- Laba Sebelum Pajak - Penjualan Bersih	Ratio
3	Harga Saham	Harga Penutupan ( Close Price)	Harga Saham	Ratio

Sumber : Data diolah peneliti 2022

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung.

Metode ini dilakukan dengan mengambil data dari Bursa Efek Indonesia dan mengumpulkan jurnal dan artikel hingga penelitian ilmiah serta catatan dari media elektronik maupun cetak yang berhubungan dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data perusahaan manufaktur yang bergerak didalam subsektor food and beverage periode 2018-2020.

Dalam penelitian ini peneliti menentukan harga saham sebagai notasi Y instrument yang digunakan ditunjukkan pada laporan akhir tahun perusahaan. Sedangkan untuk CR dan NPM yang dinotasikan sebagai X instrument yang

digunakan dengan mengumpulkan seluruh laporan keuangan yang di publikasikan pada periode yang dibutuhkan melalui website resmi bursa efek Indonesia.

### **3.7 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.7.1 Metode Penelitian Literatur**

Peneliti memilih metode penelitian ini karena peneliti memperoleh referensi atau landasan dan konsep yang kuat untuk memecahkan permasalahannya. Penulis mulai mengadakan penelitian dengan membaca hasil penelitian sejenis yang diperoleh dari artikel atau jurnal yang sejenis dengan masalah yang diteliti.

#### **3.7.2 Metode Penelitian Lapangan**

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan mencatat data dari laporan keuangan dan arsip-arsip dari beberapa sumber seperti Bursa Efek Indonesia dan media internet yang ada sebagai sumber informasi mengenai teori dan data yang diperlukan oleh penelitian. Peneliti menggunakan data sekunder yang terdapat di laporan keuangan tahunan di perusahaan subsektor food and beverage yang di publikasi oleh BEI periode 2018-2020.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

#### **3.8.1 Analisis Deskriptif**

Statistik yang digunakan oleh peneliti adalah untuk menganalisis data dengan menggambarkan suatu data yang telah terkumpul dengan sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan untuk umum. Statistik deskriptif merupakan data yang di sajikan melalui, grafik, tabel, modus median, mean dan lain-lain.

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian menggunakan metode regresi, hal pertama yang dilakukan adalah pengujian asumsi klasik guna untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi kriteria dalam model regresi. Pengujian ini meliputi :

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas atau distribusi normal yang dilakukan untuk tujuan mengetahui apakah dalam suatu model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau bahkan keduanya mempunyai perputaran yang normal atau tidak. Untuk melihat distribusi data normal atau tidak digunakan analisa statistik. Uji normalitas statistik ini menggunakan uji Kolmogrov Smirnov, dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikannya  $> 0,05$  (Wahid, 2004).

Gunawan (2016:93), untuk mengetahui apakah data penelitian diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal. Cara dalam mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal grafik Normal P-P Plot of regression standardizer residual untuk dasar pengambilan keputusan, jika titik-titik menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut dikatakan normal. Disimpulkan bahwa uji normalitas ini digunakan untuk mengukur suatu model regresi, variabel dependen, dan independen mempunyai perputaran yang normal atau tidak dengan cara melakukan penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik uji normalitas.

#### b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) yaitu uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Sumanto (2014:165), uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan korelasi yang signifikan antar variabel bebas.

Dapat disimpulkan bahwa sebuah persamaan regresi dikatakan baik bila persamaan variabel independen saling tidak berkorelasi. Uji multikolinearitas dibutuhkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dalam satu model. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai toleransi dan lawannya hal ini dapat dideteksi dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF), yaitu :

- 1) Jika toleransinya  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$ , dapat diartikan dengan tidak terdapatnya multikolinieritas pada penelitian tersebut
- 2) Jika toleransinya  $< 0,10$  dan  $VIF > 10$ , dapat diartikan dengan tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.

#### c. Uji Autokorelasi

Dalam menguji autokorelasi pada suatu model dapat bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel pengganggu pada periode tertentu atau sebelumnya. Untuk mengetahui autokorelasi dapat dilakukan dengan metode uji Durbin Watson dengan ketentuan :

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi didalamnya.
- 2) Angka D-W diantara -2 dan + 2 berarti tidak terdapat autokorelasi didalamnya.

- d. Angka D-W diatas +2 berarti tidak terdapat autokorelasi negative di dalamnya.
- e. Uji Heteroskedastisitas

Sumanto (2014: 169) heteroskedastitas terjadi dalam regresi apabila varians error untuk beberapa nilai X tidak konstan atau berubah-ubah. Dalam penelitian ini menggunakan uji glejer untuk menguji heteroskedastisitas. Ghozali (2018: 142) menyatakan bahwa analisis glejer meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika nilai sig > dari 5% maka dalam model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas

### 3.8.3 Analisis Linier Berganda

Uji analisis liner berganda merupakan analisis yang berhubungan antara satu variabel (dependen) dan dua atau lebih variabel lainnya (independen). Sugiyono (2010:277) mengatakan analisis regresi linear berganda biasa digunakan untuk memprediksi perubahan nilai variabel tertentu bila variabel lainnya berubah. Sujarweni (2014:166) regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua variabel independen atau lebih.

Disimpulkan bahwa uji analisis liner berganda adalah analisis yang berhubungan dengan variabel dependen dan independen yang digunakan untuk memprediksi perubahan nilai variabel tertentu apabila suatu nilai variabel lainnya berubah. Dalam melakukan uji hipotesis ini peneliti menggunakan analisis regresi. Dengan model koefisien regresi menurut Ghozali (2011) , yaitu :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dengan keterangan :

$Y$  = Harga Saham

$a$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien Regresi Variabel Current Ratio (CR)

$\beta_2$  = Koefisien Regresi Variabel Net Profit Margin (NPM)

$X_1$  = Current Ratio (CR)

$X_2$  = Net Profit Margin (NPM)

$e$  = Error (Variabel Pengganggu)

Dengan penjelasan berikut adalah  $Y$  sebagai variabel terikat,  $X$  sebagai variabel bebas,  $a$  sebagai konstanta, dan  $b$  adalah koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas. Nilai  $\beta_1$  diartikan sebagai pengaruh perubahan 1 unit  $X_1$  terhadap rata-rata  $Y$ , apabila  $X_2$  dianggap konstan. Dan nilai  $\beta_2$  dapat diartikan sebagai pengaruh perubahan 1 unit yaitu  $X_2$  terhadap rata-rata  $Y$ , apabila  $X_1$  dianggap konstan tidak berubah Ridwan (2019).

### 3.8.4 Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Effendi, (2014:18) menyatakan bahwa secara umum koefisien determinasi untuk data silang (crosssection) relatif rendah karena adanya variasi yang tersebar antara masing-masing pengamatan. Koefisien determinasi menurut Wiratna (2015:164) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas yang disebabkan oleh variabel bebas.

Disimpulkan bahwa uji Koefisien Determinasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi antara 0 (nol) dan satu (1). Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan

variasi variabel dependen dengan sangat terbatas, begitupun sebaliknya. Jika nilai sama dengan nol maka tidak adanya kolinearitas, hal ini juga terjadi jika nilai sama dengan satu maka terdapat kolinearitas didalamnya.

Nilai R<sup>2</sup> yang kecil kemungkinan variabel independen dalam penjelasan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi akan digunakan untuk mencari berapa besarnya pengaruh variabel independen.

### **3.8.5 Uji Kelayakan Model**

Effendi (2014:19) Uji simultan (F) atau uji kelayakan model digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas yang terdiri dari kepribadian, kemampuan, dan motivasi secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Ghazali (2011) mengatakan uji statistik F digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

Disimpulkan bahwa Uji Signifikan Simultan bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen yaitu current ratio dan net profit margin secara simultan terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Menurut Ghazali (2016:171) hipotesis dapat diterima atau ditolak dengan ditentukan oleh beberapa kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan uji  $F < 0,05$  maka model regresi layak digunakan.
- 2) Jika nilai signifikan uji  $F > 0,05$  model regresi ini tidak layak digunakan.

### 3.8.6 Uji Hipotesis

Siregar (2018:275) uji t atau parsial ini digunakan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan oleh peneliti. Dapat dipakai untuk menguji koefisien regresi secara pribadi atau individual. Menurut Ghozali (2013:98) uji statistik pada dasarnya hanya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen.

Disimpulkan bahwa pengujian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dan apakah secara parsial masing-masing variabel mempunyai pengaruh atau tidak secara signifikan terhadap harga saham sehingga dapat membuktikan dugaan hipotesis yang dilakukan oleh peneliti.

Menurut Ghozali (2016 : 97), pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat signifikansi dengan taraf signifikannya sebesar 5% ( $\alpha$ ) = 0,05

1. Jika nilai signifikan uji t > 0,05 maka tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan uji t < 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.